



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

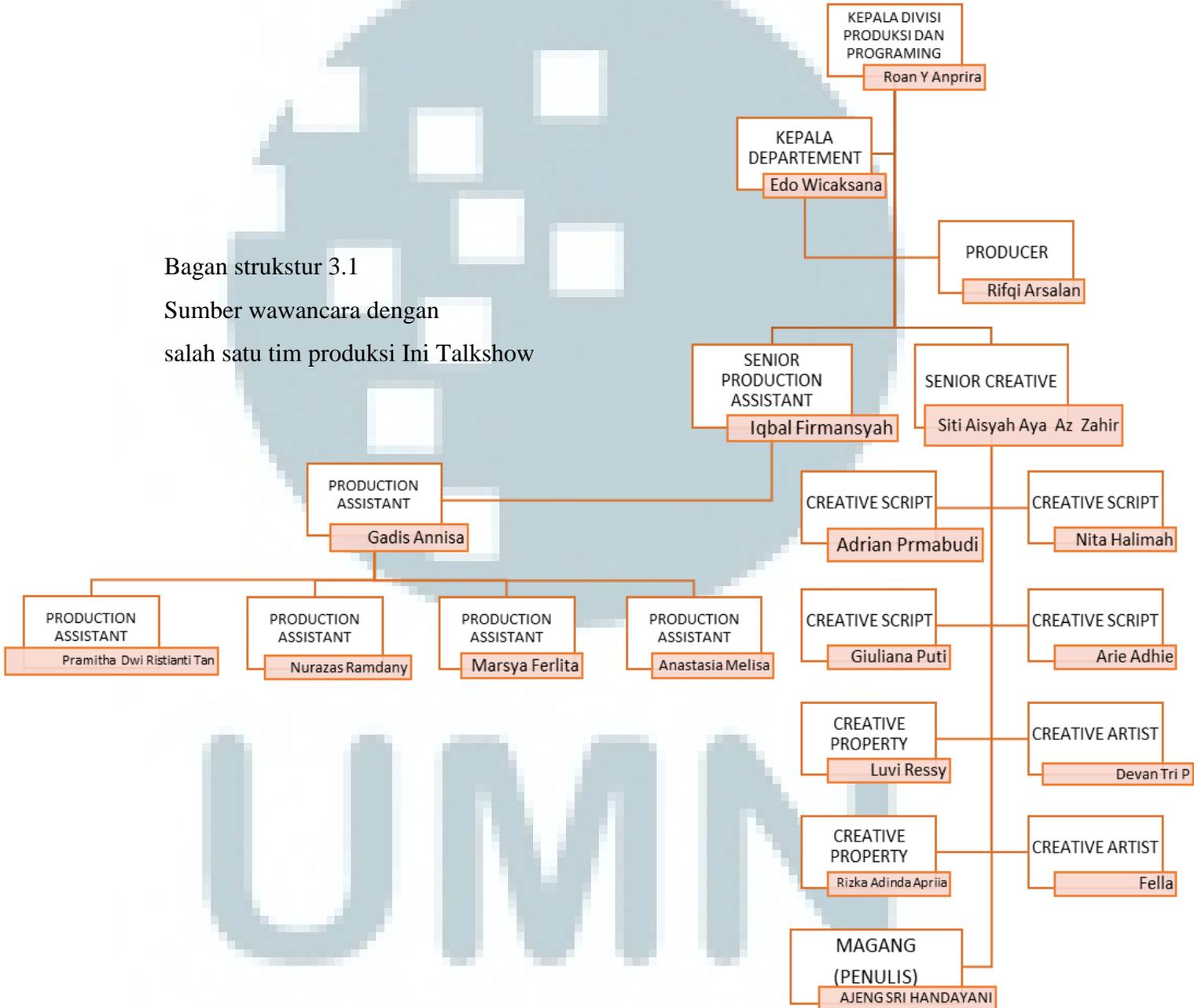
This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 KEDUDUKAN DAN KORDINASI

Bagan struktur 3.1
Sumber wawancara dengan
salah satu tim produksi Ini Talkshow



Dalam menjalani kegiatan kerja magang, penulis berada di divisi produksi sebagai *Creative* dalam program 'INI TALKSHOW'. Di program 'INI TALKSHOW' sendiri dipimpin oleh *Producer* Rifqi Arsalan dan terbagi menjadi dua bagian yaitu bagian *Producer Assistant* dan *Creative*. Dimana dalam tim *Producer Assistant (PA)* terdiri dari enam orang. Salah satunya Iqbal Firmansyah selaku *Senior Production Assistant* yang mengkoordinasikan lima orang *Production Assistant*. Sedangkan tim *Creative* terdiri dari Sembilan orang. Salah satunya menjadi *Senior Creative Siti Aisyah Aya Az Zahir*.

Produser juga memiliki tanggung jawab mampu menerjemahkan keinginan dan pandangan para pendukung modal, klien, atasan, dan juga audien melalui proses produksinya (Morissan, 2013, h. 314). Dapat disimpulkan seorang produser bertugas mengawasi benang merah program dan mengatur kebutuhan finansialnya.

Untuk membuat berbagai macam acara setiap bulannya, stasiun televisi menempatkan para penulis skenario, konseptor ide, pengembang program dan bagian triset acara televisi berada di dalam sebuah tim yang disebut tim kreatif. Tim kreatif merupakan otak dari segala ide dan mencoba menyajikannya dari kertas naskah hingga dapat dan siap di produksi (Naratama, 2004, h. 174-177)

Sadar atau tidak rata-rata stasiun televisi menjadikan acara *talk show* menjadi perangkat yang mendominasi hiburan televisi. Program *talk show* atau perbincangan adalah program yang menampilkan satu atau beberapa orang untuk membahas suatu topik tertentu yang dipandu oleh seorang pembawa acara (*host*). Mereka yang diundang adalah orang-orang yang berpengalaman langsung dengan peristiwa atau topik yang diperbincangkan atau mereka yang ahli dalam masalah yang tengah dibahas. Menurut Morissan (Morissan, 2005, h. 100) Berbagai jenis program itu dapat dikelompokkan berdasarkan jenisnya yaitu :

1. Program informasi (*news*) : Program informasi kemudian dibagi lagi kedalam jenis berita keras (*hardnews*) yang merupakan laporan berita terkini dan harus segera disiarkan. Dan berita lunak (*softnews*) yang merupakan kombinasi dari fakta, gossip dan opini.

2. Program hiburan (*non news /entertainment*) : program hiburan terbagi atas tiga kelompok besar yaitu : musik, drama, permainan (*gameshow*), pertunjukan dan sport.

Salah satu format yang sering digunakan televisi dalam menampilkan wacana serius adalah *Talk Show*.

Talk show merupakan program informasi yang bersifat berita lunak (*softnews*) dan juga sebagai wacana *broadcast* yang bisa dilihat sebagai produk media. Sebagai sebuah proses dialog, *talk show* akan memperhatikan masalah efisiensi dan akurasi, pada aspek, kontrol pembawa acara, kondisi partisipan dan sampai evaluasi audiens

Tim *Creative* pada program ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu, *Creative Script*, *Creative Property* dan *Creative Artist*. Masing-masing orang sudah diberi tanggung jawab pada bagian yang sudah dipilih oleh *Producer* secara langsung.

Pembagian kerja biasanya dilakukan pada saat *meeting* satu tim. Dari Sembilan orang *Creative*, Produser membagi-bagi timnya ke beberapa bagian. *Creative Script* terdiri dari empat orang, *Creative Property* dan *Artist*, terdiri dari dua orang. Dimana *creative script*, *property*, *artist* ini di bagi menjadi dua tim untuk berganti-gantian tiap harinya dalam pengerjaan dan eksekusi satu atau dua episode.

Sebelum menentukan tema cerita, *creative artist* memiliki peran penting dalam pekerjaan ini, karena *creative artist* harus membuat *mapping list artist* selama sebulan atau seminggu. Pekerjaan *Creative artist* harus memiliki sistem bekerja yang cukup cekatan dalam mendapatkan bintang tamu dengan memiliki isu-isu hangat yang terbaru dan positif.

Biasanya dalam program INI TALKSHOW untuk mendatangkan bintang tamunya bukan hanya saja dari kalangan artis, namun juga bisa dari kalangan orang biasa yang dapat menginspirasi banyak orang.

Biasanya *creative artist* untuk memudahkan pencarian bintang tamu khususnya artis, memiliki syarat tersendiri untuk bisa dikatakan artis yang layak untuk di undang di NET TV, diantaranya:

✓ *Good Looking*

- ✓ Memiliki *follower* di *twitter* minimal 10 juta *follower*
- ✓ Tidak memiliki citra buruk
- ✓ Jauh dari berbau hal politik
- ✓ Masih aktif dalam berkegiatan di dunia *entertainment*
- ✓ Memiliki hal-hal yang berbau positif di luar dunia *entertainment*
- ✓ Tidak terbatas usia
- ✓ Artis atau penyanyi yang sedang di gandrungi atau di sukai oleh banyak orang

Apabila artis tersebut sudah di anggap layak oleh *creative artist*, hal yang akan mereka lakukan selajutnya adalah mengkomposisikan bintang tamu dengan baik. Hal ini dilakukan agar pelaksanaan eksekusinya berlangsung dengan lucu dan menghibur. Dalam satu episode itu pun setidaknya harus memiliki satu nama besar untuk di kalangan artis agar program ini di pandang selalu *up to date* dengan situasi dan yang sedang terjadi. Lalu setelah sudah mendapatkan komposisi yang pas dalam tiap episodenya, biasanya *creative artist* harus melapor kepada Kepala Department untuk mendapat persetujuan darinya itu layak atau tidak untuk tampil di INI TALKSHOW.. Sebelum bisa naik ke tangan *Producer dan creative script* komposisi bintang tamu yang sudah di *list*.

Biasanya hal yang ditanyakan oleh Kepala Departemen kepada *creative script* seperti hal-hal mendasar “kenapa memilih dia, alasannya kenapa, kegiatan apa saja yang terbaru dari dia, apa yang menarik dari dia”.

Disitulah *creative artist* dituntut bertanggung jawab bisa mempertahankan *list* bintang tamunya. Maka dari itu sebelumnya *creative artist* terlebih dahulu harus meriset latar belakang bintang tamu tersebut agar bisa mempertanggung jawabkan pilihannya.

Setelah mendapat persetujuan dari Kepala Departemen, *list* bintang tamu kemudian dibuat ke *form request* untuk diajukan ke bagian *talent* untuk *dealing budget*. Lalu kordinasi juga kepada *producer dan crew* lainnya. Dalam hal ini *creative artist* juga mengurus *listwardrobe* yang dibutuhkan untuk para *cast*,

biasanya disini *creative artist* yang menginput data *wardrobe cast* selama satu bulan dan dibantu kordinasi dari *creative script*.

Bukan hanya itu saja tugas yang dilakukan *creative artist*, disini *creative artist* bertugas *crew call* bintang tamu mulai dari jauh-jauh hari sebelum syuting berlangsung dan menjaga terus komunikasi dengan para bintang tamunya, apabila bintang tamunya butuh sesuatu seperti *perform* (tampil untuk bernyanyi), minta jemput dan harus mengkordinasikan kepada semua *crew*.

Pada saat hari syuting, *creative artist* harus memastikan keberadaan bintang tamu berada dimana, dan memastikan bintang tamu datang tepat waktu dan jangan sampai terlambat. Setelah bintang tamu sudah sampai studio, *creative artist* harus memberikan kenyamanan dan *service* dengan baik hingga saat *on cam*. Di antara waktu itu, *creative artist* harus memeriksa kembali bahan yang sudah ada di *script*, apakah sudah sesuai atau belum sekitar kehidupan bintang tamunya

Tugas *Creative Script* sendiri lebih focus pengerjaan kepada isi konten tiap episode. *Creative Script* bertanggungjawab untuk menuangkan ide-ide kedalam *script*, ide-ide tersebut harus bisa dieksekusi bukan hanya sekedar ide belaka. Untuk memudahkan proses pengerjaan *script*, para *creative script* biasanya melakukan *brainstorming* bersama penulis *outsourcing* dengan berjangka kurun waktu seminggu sekali untuk mendapatkan cerita besaran.

Cerita besaran merupakan *brainstorming* cerita atau gambaran secara keseluruhan dalam satu tema, namun belum terlalu rinci dan detail dengan *gimmick*. Setelah mendapatkan cerita besaran, para *creative script*, *producer* dan *crew* lainnya melakukan *brainstorming* bersama untuk membahas ide, tema dan konsep episode dalam satu bulan.

Kegiatan *brainstorming* ini dilakukan kurang lebih tiga sampai empat kali dalam seminggu, tergantung dari kebutuhan. Pada saat *creative script* sudah mendapatkan arahan dari hasil *brainstorming* bersama, pada saat itu juga para *creative script* mengerjakan *script* dan menyusun *rundown* untuk satu episode.

Kemudian, tugas dari *Creative Property* yaitu berdampingan bersama *creative script* pada saat pembuatan *script* untuk mendiskusikan *property* apa yang akan digunakan besok atau episode selanjutnya, *property* apa, untuk siapa dan akan berdampak apa saja.

Apabila sudah saling sepakat antara *creative script* dan *creative property*, *creative property* membuat *list* barang-barang apa saja yang di butuhkan dan mengkoordinasi ke bagian *property* atau *vendor*.

Dalam sebuah tim, untuk membuat sebuah produksi, *crew creative dan production assistant* (PA) saling bekerja satu sama lain baik dari tahap pra-produksi, tahap produksi dan tahap pasca produksi. Hal tersebut juga sesuai dengan konsep Morissan (2013).

Lain halnya tugas *Production Assisten* (PA) yaitu bertanggung jawab terhadap semua hal yang bersifat teknis, mulai dari cek kamera, *lighting*, *audio*, dan lain-lain hingga proses *editing* sampai program masuk ke ruang *Quality Control* (QC) sebelum akhirnya di distribusikan ke pesawat televisi hingga bisa ditonton oleh pemirsa.

Tim PA dalam INI *TALKSHOW* sendiri terdiri dari enam orang yang dibagi menjadi tiga tim. Setiap episodnya, tim PA ada yang berada di kantor dan studio tergantung jadwal yang sudah di tentukan. Biasanya tim PA yang berada di kantor bertanggung jawab dalam proses *editing*, sementara itu tim PA yang berada di studio bertanggung jawab terhadap semua hal yang bersifat teknis, mulai dari cek kamera, *lighting*, *audio*, dan berada di ruang control, yang bertugas melihat teknis keseluruhan acara sekaligus bekerjasama dengan *director* untuk mengarahkan kamera, tidak ketinggalan juga PA lainnya ada juga yang *standby di set*.

Menurut Morissan, sebuah program dalam stasiun televisi biasanya diperoleh dengan cara membeli atau membuat produksinya sendiri. Suatu program yang dibuat sendiri oleh media penyiaran disebut dengan istilah *in-house production* atau produksi sendiri. Sementara itu, jika program dibuat oleh pihak lain berarti stasiun penyiaran membeli program tersebut. Dengan demikian, dilihat dari siapa yang memproduksi program, maka terdapat dua tipe program yaitu program yang

diproduksi sendiri dan program yang diproduksi pihak lain.” (Morissan, 2013, h. 306).

Dalam masa kerja praktik magang, penulis berkordinasi langsung dengan Fella, Gita, Uthe, Devan, Giuliana Puti, Doel, Azas, Luvi Ressay, Cika, Arie Adhie, Adrian Prambudi, Nita halimah dan Aya selaku *Crew Creative* INI *TALKSHOW* NET. Sebelumnya, penulis mulai praktek magang mulai pada saat bulan Ramadhan selama kurang dari sebulan.

Pada masa bulan Ramadhan tim menjadi dua kelompok, INI SAHUR dan INI *TALKSHOW* reguler, penulis turut bekerja di jam regular INI *TALKSHOW* saja. Selama bulan Ramadhan Rifqi Arsalan selaku *Producer* INI *TALKSHOW* memenggang *control* di INI SAHUR saja.

Pada saat penulis mulai kerja magang berada dibawah bimbingan Inu Ahmad Nurfauzi atau Tegar Bangun Wibowo sebagai pengganti *Producer* sementara waktu selama bulan Ramadhan. Mereka bertugas bertanggung jawab, membimbing, mengontrol dan memberi keputusan dalam pra-produksi hingga produksi program INI *TALKSHOW* reguler.

Dua *producer* tersebut kadang bergantian dikarenakan baik mas Inu dan mas Tegar memiliki tanggung jawab program masing-masingnya. Inu Ahmad Nurfauzi merupakan *producer* program *ILOOK*, *X-GAMES*, Sedangkan Tegar Bangun Wibowo merupakan *producer* program *COMEDY NIGHT LIVE*, *MASALEMBO*.

Penulis juga berkontribusi melaksanakan tugas dimulai dari pra-produksi, produksi dan pasca produksi. Penulis juga menjalin komunikasi yang baik dan tidak ada kesalahpahaman dalam bertugas dengan para senior-senior baik *Production Assistant*, *Creative*, *Producer* dan Kepala Departemen. Semua bagian saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain untuk mendapatkan hasil yang sesuai.

3.2 TUGAS YANG DILAKUKAN

Dalam pelaksanaan magang penulis bertugas sebagai *creative* INI TALKSHOW, penulis menjalankan tugas-tugas yang sesuai dari *jobdesk creative* INI TALKSHOW mulai dari proses pra-produksi hingga pasca produksi.

Pada tahap pra-produksi pada masa bulan puasa dan masa bulan normal penulis memiliki tugas diantaranya:

- Meriset bintang tamu yang sudah mendapat persetujuan oleh Kepala Departemen.
- Berkomunikasi langsung via *handphone* dengan para *manager* artis, orangtua artis, dan kerabat dekat artis, serta *browsing* via *google*, *media social*, dan berita online mengenai kehidupan dan perkembangan terbaru bintang tamu yang akan diundang. Setelah itu, hasil riset dikirim via email kepada *creative script*
- Memberi penjelasan secara detail dan langsung kepada *creative artist* dari hasil riset yang sudah dikerjakan.
- Terkadang penulis diminta saran dan ide-ide dalam pembuatan dan penyusunan cerita oleh *creative script*
- Menghadap ke Kepala Departemen untuk melaporkan hasil bintang tamu yang sudah di *list* selama seminggu bersama *creative artist*
- Membuat *form request* bintang tamu.
- Meminta persetujuan dan tanda tangan *Producer* untuk *form request* bintang tamu, dan *wardrobe cast*
- Membuat *prompter* untuk *shooting* baik *tapping* maupun *live*.
- *Fotocopy script* dan *rundown* tergantung *creative scriptnya* apa mereka sudah meminta tolong *helper* atau belum.
- *Meeting, brainstorming* dengan *all crew* termasuk *Producer*

Program INI TALKSHOW melakukan proses *shooting* di sebuah *studio* sendiri milik NET. di Gedung Graha Mitra Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 21 (sebelah hotel Kartika Chandra), Jakarta Selatan, studio Stage A dan C.

Konsep dari *studio* Mitra ini tampak seperti halnya tempat bioskop, dimana ketika masuk kedalam sudah langsung ada beberapa studio, tinggal memilih masuk *studio* berapa. Studio Mitra ini belum sepenuhnya jadi, namun untuk di lantai bawah dan atas sudah 80 %.

Pada tahap produksi penulis memiliki tugas antara lain:

- *Crew call* bintang tamu untuk menanyakan keberadaan posisi mereka. Biasanya *crew call* ini dilakukan sejam sebelum *on air* supaya meminimalisir keterlambatan bintang tamu datang.
- Terkadang ditugaskan untuk menjemput bintang tamu, tergantung *request* dari bintang tamunya.
- Diberi pegangan HT (*Handy Talkie*) untuk memudahkan berkomunikasi dan meminimalisir *misskomunikasi* pada saat persiapan dan eksekusi.
- Menyebarkan *script* dan *rundown* mulai dari *camera person*, *lighting person*, *audio person*, *home band*, *cast*, *property*, *control room*, *floor director*, *producer*.
- Bila Bintang sudah sampai *studio*, penulis langsung membawa ke ruang bintang tamu untuk di dandanin atau *touh up* oleh *make up artist* yang sudah tersedia
- Melayani bintang tamu senyaman mungkin, mulai dari memberi minuman dan makanan serta mengajak ngobrol
- *Briefing* bintang tamu, dengan cara mengkoreksi kembali konteks yang ada di *script*. Baik hubungan dengan urusan pribadi ataupun kerjaan. Memberi instruksi apabila ada *games*, serta memberi penjelasan kapan mereka masuk dan apakah ada *gimmick* atau tidak untuk mereka.
- Melaporkan hasil *Briefing* kepada *creative script*, bila ada kesalahan harus segera diperbaiki baik di *prompter* maupun di *script*

- Membantu *Wardrobe* untuk mengecek pakaian yang dikenakan bintang tamu, apakah layak atau tidak.
- *Reading script* baik para *cast, floor director, director, producer, crew PA* dan *creative*, termasuk penulis juga turut ikut.

Pada saat bulan puasa *shooting* dilakukan dua kali dalam sehari secara *off air*. *Shooting* berlangsung pada hari selasa hingga jumat. *Shooting Tapping* pertama dilaksanakan pada jam 15.00 – 17.00, di lanjut lagi *tapping* kedua jam 19.30 – 21.00. Sewaktu-waktu jam bisa berubah tergantung situasi dan kondisi di *stage*.

Setelah bulan Ramadhan berakhir, *shooting* dilaksanakan setiap hari selasa hingga jumat. Hari selasa dan rabu biasanya *shooting* hanya dilakukan sekali, dimulai jam 19.30 – 21.00 WIB LIVE, sedangkan hari kamis dan jumat *shooting* dilaksanakan dua kali. Dimulai dari jam 14.00/15.00 – 16.00/17.00 WIB *tapping* tergantung situasi dan kondisi pada saat hari berlangsung, lalu di lanjut *shooting Live* 19.30 - 21.00 WIB.

Selanjutnya tahap *pasca* produksi penulis memiliki tugas:

- Memantau dan menemani bintang tamu hingga ke mobilnya lagi atau pulang.
- Mengumpulkan semua *script dan rundown* yang dipakai untuk dibuang dan pastikan semua *script dan rundown* terkumpul semuanya, agar tidak terjadi penyelewengan. Setelah terkumpul semua kemudian dibuang di kantong plastic yang sudah teresedia.
- Penulis juga turut membantu *PA* dalam mengumpulkan *HT*.
- Apabila tugas di *studio* sudah beres, baik penulis dan *crew* INI *TALKSHOW* kembali lagi ke kantor untuk melakukan evaluasi.

Tabel 3.2 Tugas Mingguan

Minggu Ke-	Tanggal, Bulan dan Tahun	Tugas yang Dilakukan
1	29 Juni – 3 Juli 2015	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Touring Office</i> 27-30 bersama HRD - Perkenalan beberapa <i>crew</i> INI TALKSHOW , <i>crew</i> produksi lainnya, Kepala Departemen dan Kepala Divisi - Meriset artis-artis untuk jadi bintang tamu via <i>google</i> dan telepon untuk <i>shooting tapping</i> 1 & 2 bulan puasa, <i>Report</i> Kepala Departemen - <i>Brainstroming all crew</i> ITS (INI TALKSHOW) untuk edisi lebaran dan takbiran - <i>Crew call</i> bintang tamu - Menyebarkan <i>script</i> dan <i>rundown</i> INI TALKSHOW ketika sebelum <i>on air</i> sebelum <i>shooting</i> hari selasa-jumat, pada tanggal 30 Juni-3 Juli 2015 - <i>Briefing</i> bintang tamu sebelum <i>shooting</i> - Ikut <i>shooting tapping 1 & 2</i>
	29 Juni 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Meriset bintang tamu, <i>crew call</i>, <i>briefing</i> bintang tamu diantaranya: Fanny Gasani, Jessica Mila, Leana Agustine, Fandy Christian, Blink, Mike Mohede, Sammy Simorangkir,

	30 Juni 2015	- Meriset bintang tamu, membuat <i>form request, crew call, briefing</i> bintang tamu diantaranya: Ridho Rhoma Alika, Dimas Beck, Citra Shcolastika, Alexa Key
	1 Juli 2015	- Meriset bintang tamu, membuat <i>form request, crew call, briefing</i> bintang tamu diantaranya: Jeremy Thomas, Paramitha Rusady, Adam Jordan, Feby Febiola
	2 Juli 2015	- Meriset bintang tamu, membuat <i>form request, crew call, briefing</i> bintang tamu diantaranya: Joana Alexander, Adly Fairuz, Furry Citra, Fandy Chow Lyla Band, Lala Karmela
	3 Juli 2015	- Meriset bintang tamu, membuat <i>form request, crew call, briefing</i> bintang tamu diantaranya: Marcel Siahaan, Rima Melati Adam, Restu Sinaga, Niken Anjani
2	6 Juli – 10 Juli 2015	- Meriset dan mencari artis-artis untuk jadi bintang tamu via <i>google</i> dan telepon untuk <i>shooting tapping</i> 1 & 2 bulan puasa, - <i>Report</i> Kepala Departemen - <i>Brainstroming all crew</i> ITS (INI TALKSHOW) untuk edisi lebaran dan

		<p>takbiran</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Crew call</i> bintang tamu - Menyebarkan <i>script</i> dan <i>rundown INI TALKSHOW</i> ketika sebelum <i>on air, shooting</i> hari selasa-jumat pada tanggal 7 Juli-10 Juli 2015 - <i>Briefing</i> bintang tamu sebelum <i>shooting</i> - Ikut <i>shooting tapping 1 & 2</i> - Menangani bagian <i>property</i> ketika <i>shooting</i>
	6 Juli 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Meriset bintang tamu, membuat <i>form request, crew call, briefing</i> bintang tamu diantaranya: Gracia Indri, Aura Kasih, Dini Aminarti
	7 Juli 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Meriset bintang tamu, membuat <i>form request, crew call, briefing</i> bintang tamu diantaranya: Ikang Fawzi, Bella Fawzi, Dhea seto, Kak Seto
	8 Juli 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Meriset bintang tamu, membuat <i>form request, crew call, briefing</i> bintang tamu diantaranya: Jessica Iskandarr, Tara Budiman, Fitri Ayu
	9 Juli 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Meriset bintang tamu, membuat <i>form request, crew call, briefing</i> bintang tamu diantaranya: Naysila Mirdad, Marcel Darwin, Ryan Delon, Kartika

		Putri
	10 Juli 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Meriset bintang tamu, membuat <i>form request, crew call, briefing</i> bintang tamu diantaranya: Tulus, RAN, Ariel Tatum, Chika Jessica, Zaskia Sungkar, Irwansyah
3	13 Juli – 15 Juli 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Meriset dan mencari artis-artis untuk jadi bintang tamu via <i>google</i> dan telepon untuk <i>shooting tapping 1 & 2</i> bulan puasa, - <i>Report</i> Kepala Departemen - <i>Brainstroming all crew</i> ITS (INI TALKSHOW) untuk edisi lebaran dan takbiran - <i>Crew call</i> bintang tamu - Menyebarkan <i>script</i> dan <i>rundown INI TALKSHOW</i> ketika sebelum <i>on air, shooting</i> hari selasa-jumat pada tanggal 14 Juli-15 Juli 2015 - Jemput bintang tamu - <i>Briefing</i> bintang tamu sebelum <i>shooting</i> - Ikut <i>shooting tapping 1 & 2</i> - Menyebarkan <i>script</i> dan <i>rundown</i> ketika sebelum <i>on air</i> sebelum <i>shooting</i> - Ikut <i>shooting tapping 1 & 2</i> - Evaluasi

		<ul style="list-style-type: none"> - Mulai tanggal 15 Juli hingga 26 Libur lebaran
	13 Juli 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Meriset bintang tamu, membuat <i>form request, crew call, briefing</i> bintang tamu diantaranya: Putri Titian, Dwi Andhika, Junior Liem, keluarga Addie MS, Indro Warkop
	14 Juli 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Meriset bintang tamu, membuat <i>form request, crew call, briefing</i> bintang tamu diantaranya: Godbless, Inka Christie, Novita Dewi
4	16 Juli – 26 Juli 2015	<ul style="list-style-type: none"> - LIBUR LEBARAN
5	27 Juli – 31 Juli 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Meriset dan mencari artis-artis untuk jadi bintang tamu via <i>google</i> dan telepon untuk <i>shooting tapping</i> dan <i>live</i> - <i>Report</i> Kepala Departemen - <i>Meeting dan Brainstroming all crew ITS (INI TALKSHOW)</i> harian, mingguan, dan 17 an

6	3 Agustus – 7 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Meriset dan mencari artis-artis untuk jadi bintang tamu via <i>google</i> dan telepon untuk <i>shooting tapping</i> dan <i>live</i> - <i>Report</i> Kepala Departemen - Membuat <i>Form Request</i> Bintang tamu - Minta tanda tangan <i>form request</i> bintang tamu ke <i>Producer</i> - <i>Meeting dan Brainstroming all crew</i> ITS (INI TALKSHOW) harian, mingguan, dan 17 an - <i>Crew call</i> bintang tamu - Jemput bintang tamu - Menyebarkan <i>script</i> dan <i>rundown INI TALKSHOW</i> ketika sebelum <i>on air</i>, <i>shooting</i> hari selasa-jumat pada tanggal 4 Agustus - 7 Agustus 2015 - <i>Briefing</i> bintang tamu sebelum <i>shooting</i> - Ikut <i>shooting tapping</i> dan <i>Live</i> - Evaluasi
	3 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Meriset bintang tamu, membuat <i>form request</i>, <i>crew call</i>, <i>briefing</i> bintang tamu diantaranya: Wendy Cagur, Anisa Rahma, Dahlia Polland, Arie Santoso (Dosen DKV UMN)

	4 Agustus 2015	- Meriset bintang tamu, membuat <i>form request, crew call, briefing</i> bintang tamu diantaranya: Wendy Cagur, Anisa Rahma, Dahlia Polland, Arie Santoso (Dosen DKV UMN), Anna Octarina, Isyana Sarasvati, Melody JKT 48, Jeremy Tety, Maria (Model Bule)
	5 Agustus 2015	- Meriset bintang tamu, membuat <i>form request, crew call, briefing</i> bintang tamu diantaranya: Deni Cagur, Lolita Agustine, Erica Putri, Yolla Yulliana (Atlet Volley), Dinda Kirana, Irish Bella, Natasha risky

UMMN

7	10 Agustus – 14 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Meriset dan mencari artis-artis untuk jadi bintang tamu via <i>google</i> dan telepon untuk <i>shooting tapping</i> dan <i>live</i> - <i>Report</i> Kepala Departemen - Membuat <i>Form Request</i> Bintang tamu - Minta tanda tangan <i>form request</i> bintang tamu ke <i>Producer</i> - <i>Meeting dan Brainstroming all crew</i> ITS (INI TALKSHOW) harian, mingguan, dan 17 an - <i>Crew call</i> bintang tamu - Menyebarkan <i>script dan rundown</i> INI TALKSHOW ketika sebelum <i>on air shooting</i> hari selasa-jumat pada tanggal 11- 14 Agustus 2015 - <i>Briefing</i> bintang tamu sebelum <i>shooting</i> - Ikut <i>shooting tapping</i> dan <i>Live</i> - Evaluasi
	10 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Meriset bintang tamu, membuat <i>form request, crew call, briefing</i> bintang tamu diantaranya: Laudya Chintya Bella, Indah Nada puspita, Millane Fernandez
	11 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Meriset bintang tamu, membuat <i>form request, crew call, briefing</i> bintang

		tamu diantaranya: Andien, Nisya Ahmad, Melly Mono, Rina Nose,
	12 Agustus 2015	Meriset bintang tamu, membuat <i>form request, crew call, briefing</i> bintang tamu diantaranya: Kalina Octaviani, Yuki kato, Enzy Storia, Citra Kharisma
	13 Agustus 2015	Meriset bintang tamu, membuat <i>form request, crew call, briefing</i> bintang tamu diantaranya: Fitri Tropica, Eko Patrio, Yuanita Christiani, Aziz Gagap,
	14 Agustus 2015	Meriset bintang tamu, membuat <i>form request, crew call, briefing</i> bintang tamu diantaranya: Atlet SWOG, Sascha Stevenson, Rini Sugianto (Animator Internasional), Ni Putu Purnama Dewi

UMMN

8	17 Agustus – 21 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Meriset dan mencari artis-artis untuk jadi bintang tamu via <i>google</i> dan telepon untuk <i>shooting tapping</i> dan <i>live</i> - <i>Report</i> Kepala Departemen - Membuat <i>Form Request</i> Bintang tamu - Minta tanda tangan <i>form request</i> bintang tamu ke <i>Producer</i> - <i>Meeting dan Brainstroming all crew</i> ITS (INI TALKSHOW) harian dan mingguan - <i>Crew call</i> bintang tamu - Menyebarkan <i>script dan rundown</i> INI TALKSHOW ketika sebelum <i>on air shooting</i> hari selasa-jumat pada tanggal 11- 14 Agustus 2015 - <i>Briefing</i> bintang tamu sebelum <i>shooting</i> - Ikut <i>shooting tapping</i> dan <i>Live</i> - Evaluasi. -
	17 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Meriset bintang tamu, membuat <i>form request, crew call, briefing</i> bintang tamu diantaranya: Luna Maya, Anjani Dina, Michele Joan, Gita Virga
	18 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Meriset bintang tamu, membuat <i>form request, crew call, briefing</i> bintang tamu diantaranya: Ccandil, Luthya

		Sury
	19 Agustus 2015	- Meriset bintang tamu, membuat <i>form request, crew call, briefing</i> bintang tamu diantaranya: Lyra Virna, Fadlan
	20 Agustus 2015	- Meriset bintang tamu, membuat <i>form request, crew call, briefing</i> bintang tamu diantaranya: Kevin Julio
	21 Agustus 2015	- Meriset bintang tamu, membuat <i>form request, crew call, briefing</i> bintang tamu diantaranya: Rebbeca Tamara
9	24 Agustus –28 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Cari artis dengan cara berkontak dengan manager atau langsung ke artisnya, <i>via googling</i> - <i>Report</i> Kepala Departemen - Membuat <i>Form Request</i> Bintang tamu - Minta tanda tangan <i>form request</i> bintang tamu ke <i>producer</i> - <i>Meeting dan Brainstroming all crew ITS (INI TALKSHOW)</i> harian, mingguan, - <i>Crew call</i> bintang tamu - <i>Buat Prompter</i> - Menyebarkan <i>script</i> dan <i>rundown INI TALKSHOW</i> ketika sebelum <i>on air shooting</i> hari selasa-jumat pada tanggal 25 Agustus – 28 Agustus 2015 - <i>Briefing</i> bintang tamu sebelum <i>shooting</i>

		<ul style="list-style-type: none"> - Ikut <i>shooting tapping</i> dan <i>Live</i> - Evaluasi
	24 Agustus 2015	Meriset bintang tamu, membuat <i>form request, crew call, briefing</i> bintang tamu diantaranya: Opie Kumis, Olla Ramlan, Catherin Wilson
	25 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Meriset bintang tamu, membuat <i>form request, crew call, briefing</i> bintang tamu diantaranya: Joshua, Karina Nadila, voke Victoria
	26 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Meriset bintang tamu, membuat <i>form request, crew call, briefing</i> bintang tamu diantaranya: Ayu Tinting, Marissa Jefrina
	27 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Izin ke Kampus
	28 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Meriset bintang tamu, membuat <i>form request, crew call, briefing</i> bintang tamu diantaranya: Ferry Salim

UMMN

10	31 Agustus – 4 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Cari artis dengan cara berkontak dengan manager atau langsung ke artisnya, <i>via google</i> - <i>Report</i> Kepala Departemen - Membuat <i>Form Request</i> Bintang tamu - Minta tanda tangan <i>form request</i> bintang tamu ke <i>producer</i> - <i>Meeting dan Brainstroming all crew</i> ITS (INI TALKSHOW) harian, mingguan, - <i>Crew call</i> bintang tamu - <i>Buat Prompter</i> - Menyebarkan <i>script</i> dan <i>rundown INI TALKSHOW</i> ketika sebelum <i>on air, shooting</i> hari selasa-jumat pada tanggal 1 Agustus – 4 September 2015 - <i>Briefing</i> bintang tamu sebelum <i>shooting</i> - Ikut <i>shooting tapping</i> dan <i>Live</i> - Evaluasi
	31 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Meriset bintang tamu, membuat <i>form request, crew call, briefing</i> bintang tamu diantaranya: Prilly Latuconsita
	1 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Meriset bintang tamu, membuat <i>form request, crew call, briefing</i> bintang tamu diantaranya: Devina Aurel (DKV UMN Indovidgram)

	2 September 2015	- Izin ke kampus
	3 September 2015	Meriset bintang tamu, membuat <i>form request, crew call, briefing</i> bintang tamu diantaranya: Vicky Monica
	4 September 2015	<i>crew call, briefing</i> bintang tamu diantaranya: Vicky Monica, Ferry Salim, Devina Aurel, Prilly Latuconsita
11	7 September – 11 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Cari artis dengan cara berkontak dengan manager atau langsung ke artisnya, <i>via google</i> - <i>Report</i> Kepala Departemen - Membuat <i>Form Request</i> Bintang tamu - Minta tanda tangan <i>form request</i> bintang tamu ke <i>producer</i> - <i>Meeting dan Brainstroming all crew ITS (INI TALKSHOW)</i> harian, mingguan, - <i>Crew call</i> bintang tamu - <i>Buat Prompter</i> - Menyebarkan <i>script</i> dan <i>rundown INI TALKSHOW</i> ketika sebelum <i>on air, shooting</i> hari selasa-jumat pada tanggal 8 September – 11 Agustus 2015 - <i>Briefing</i> bintang tamu sebelum <i>shooting</i> - Ikut <i>shooting tapping</i> dan <i>Live</i>

		- Evaluasi
	7 September 2015	- Meriset bintang tamu, membuat <i>form request, crew call, briefing</i> bintang tamu diantaranya: Indro Warkop
	8 September 2015	- Meriset bintang tamu, membuat <i>form request, crew call, briefing</i> bintang tamu diantaranya: Tya Arifin
	9 September 2015	- Izin ke kampus
	10 September 2015	- Meriset bintang tamu, membuat <i>form request, crew call, briefing</i> bintang tamu diantaranya: Dodit
	11 September 2015	- <i>crew call, briefing</i> bintang tamu diantaranya; Dodit dan Tya Arifin
12	14 September – 18 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Cari artis dengan cara berkontak dengan manager atau langsung ke artisnya, <i>via google</i> - <i>Report</i> Kepala Departemen - Membuat <i>Form Request</i> Bintang tamu - Minta tanda tangan <i>form request</i> bintang tamu ke <i>producer</i> - <i>Meeting dan Brainstroming all crew ITS (INI TALKSHOW)</i> harian, mingguan, hari ABRI - <i>Crew call</i> bintang tamu - <i>Buat Prompter</i> - Menyebarkan <i>script</i> dan <i>rundown INI</i>

		<p><i>TALKSHOW</i> ketika sebelum <i>on air</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>shooting</i> hari selasa-jumat pada tanggal 15 September – 18 Agustus 2015 - <i>Briefing</i> bintang tamu sebelum <i>shooting</i> - Ikut <i>shooting tapping</i> dan <i>Live</i> - Evaluasi
	14 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Meriset bintang tamu, membuat <i>form request, crew call, briefing</i> bintang tamu diantaranya: Donita
	15 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Meriset bintang tamu, membuat <i>form request, crew call, briefing</i> bintang tamu diantaranya: Christie Julie
	16 September 2015	Izin ke Kampus
	17 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Meriset bintang tamu, membuat <i>form request, crew call, briefing</i> bintang tamu diantaranya: Betrand Antoline
	18 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Meriset bintang tamu, membuat <i>form request, crew call, briefing</i> bintang tamu diantaranya: Ariel Tatum, Karina Salim, Titi DJ

13	21 September – 25 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Cari artis dengan cara berkontak dengan manager atau langsung ke artisnya, <i>via google</i> - <i>Report</i> Kepala Departemen - Membuat <i>Form Request</i> Bintang tamu - Minta tanda tangan <i>form request</i> bintang tamu ke <i>producer</i> - <i>Meeting dan Brainstroming all crew</i> ITS (INI TALKSHOW) harian, mingguan, - <i>Crew call</i> bintang tamu - <i>Buat Prompter</i> - Menyebarkan <i>script</i> dan <i>rundown INI TALKSHOW</i> ketika sebelum <i>on air</i> - <i>shooting</i> hari selasa-jumat pada tanggal 22 September – 25 Agustus 2015 - <i>Briefing</i> bintang tamu sebelum <i>shooting</i> - Ikut <i>shooting tapping</i> dan <i>Live</i> - Evaluasi -
	21 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Meriset bintang tamu, membuat <i>form request, crew call, briefing</i> bintang tamu diantaranya: isi pricilia, Aline Adita
	22 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Meriset bintang tamu, membuat <i>form request, crew call, briefing</i> bintang

		tamu diantaranya: rina (Model Bule, Nadila Ernesta, Yasmudi (Pemijat sapi)
	23 September 2015	- Meriset bintang tamu, membuat <i>form request, crew call, briefing</i> bintang tamu diantaranya: Wahyudi (Pengrajin miniatur dari Koran), Riana Dea
	24 September 2015	Meriset bintang tamu, membuat <i>form request, crew call, briefing</i> bintang tamu diantaranya: Felly Chibi, Salsabila
	25 September 2015	Meriset bintang tamu, membuat <i>form request, crew call, briefing</i> bintang tamu diantaranya: Bianca Liza, Rangga Moella
14	28 September – 29 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Cari artis dengan cara berkontak dengan manager atau langsung ke artisnya, <i>via google</i> - <i>Report</i> Kepala Departemen - Membuat <i>Form Request</i> Bintang tamu - Minta tanda tangan <i>form request</i> bintang tamu ke <i>producer</i> - <i>Meeting dan Brainstroming all crew ITS (INI TALKSHOW)</i> harian, mingguan, - <i>Crew call</i> bintang tamu - <i>Buat Prompter</i> - Menyebarkan <i>script</i> dan <i>rundown INI</i>

		<p><i>TALKSHOW</i> ketika sebelum <i>on air</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>shooting</i> hari selasa pada tanggal 29 September 2015 - <i>Briefing</i> bintang tamu sebelum <i>shooting</i> - Ikut <i>shooting tapping</i> dan <i>Live</i> - Evaluasi
	28 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Meriset bintang tamu, membuat <i>form request</i>, <i>crew call</i>, <i>briefing</i> bintang tamu diantaranya: Mieke Amalia, Tora Sudirom Aming, Andindaa Thomas
	29 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Meriset bintang tamu, membuat <i>form request</i>, <i>crew call</i>, <i>briefing</i> bintang tamu diantaranya: Omesh, Sogi, Rony Dozer

3.3 URAIAN PROSES PELAKSANAAN MAGANG

Selama pelaksanaan kerja praktek magang, penulis turut berpartisipasi dalam memproduksi program *INI TALKSHOW*. Proses ini dimulai dari tahap pra-produksi, produksi dan pasca produksi. Penulis ditempatkan sebagai *creative*, sehingga tugas utama penulis adalah membantu sekaligus mempelajari lingkup kerja dari seorang *creative*. Hal ini juga sesuai konsep Morrisson (2009), tahapan produksi secara umum meliputi praproduksi, produksi dan pasca produksi.

3.3.1 Proses Pelaksanaan

1. Tahap Praproduksi

Dalam tahap ini merupakan tahap pertama dimana untuk membahas konten/gagasan yang akan diusung untuk produksi sebelum di eksekusi pada proses *shooting*. Menurut Morrison (2013, h. 10) Perencanaan menjadi hal penting dalam praproduksi, perencanaan ini meliputi penuangan ide gagasan, penulisan skrip, *storyboard*, *program meeting*, peninjauan lokasi *shooting*, *production meeting*, *technical meeting*, pembuatan dekor dan perencanaan lainnya.

Prosesnya dimulai dari Kepala Departemen yang bertanggung jawab atas program tersebut dan menjelaskan isi konten secara keseluruhan yang diminta kepada *producer* untuk kemudian dijalankan dan dibuat sedemikian rupa sesuai standar konsep yang telah ditentukan. Sementara itu, *producer* memiliki tugas penting yaitu sebagai orang yang bertanggung jawab mengubah ide kreatif ke dalam suatu konsep yang praktis dan menarik sehingga program dapat dijual dan mendapat penonton sebanyak mungkin (wawancara dengan Rifqi Arsalan 19 Oktober 2015).

Pada proses pra-produksi penulis beserta seluruh *crew* INI *TALKSHOW* mengadakan *meeting brainstorming* untuk membahas konten dan tema tiap episode untuk dalam jangka waktu seminggu. Sebelum masuk kedalam tema *script*, para *creative script* melakukan *brainstorming* bersama penulis *outsourcing* dengan berjangka kurun waktu seminggu sekali untuk mendapatkan cerita besaran. Setelah mendapatkan cerita besaran, para *creative script*, *producer* dan *crew* lainnya melakukan *brainstorming* bersama untuk membahas ide, tema dan konsep episode dalam satu bulan.

Selanjutnya, *brainstorming* menghasilkan juga berupa pembuatan *time table*. *Time table* merupakan jadwal produksi yang menjadi acuan proses

produksi. Jadwal ini dibuat agar pelaksanaan proses produksi menjadi teratur dan tidak monoton tiap episodenya supaya tidak mudah ditebak oleh para penonton.

Jika dalam sebulan ada hari besar seperti lebaran, idul adha, dan hari kemerdekaan. Ketika sedang *brainstorming* berlangsung, biasanya *producer* menunjuk satu *creative script* untuk bertanggung jawab membuat konsep atau ide, akan dibuat seperti apa dan bagaimana pada hari-hari *special* tersebut.

Dalam hal ini penulis juga turut ditunjuk oleh *producer* untuk ikut turut membantu *creative script dan artist* pada hari spesial kemerdekaan. Tugas penulis dalam kontribusi membantu merencanakan episode hari kemerdekaan Indonesia yang ke 70, seperti mencari bintang tamu yang masih ada hubungannya dengan kemerdekaan contohnya cucu dari pahlawan-pahlawan Indonesia yang ternama, lalu mencari sosok orang yang menginspirasi dan berhasil membuat Indonesia bangga.

Akhirnya penulis mendapatkan Rini Sugianto sebagai bintang tamu animator pembuat film *The Adventure of Tintin, The Hobbit, Ted 2*, dan film animator lainnya, dari bagian artisnya ada Yuanita Christiani yang pernah menjadi *host* dua kali di Istana pada masa pemerintahan SBY, penulis juga mendapatkan tiga Atlet SWOG (*Special Olympics World Games*) sebagai bintang tamu.

Sebelumnya penulis sudah banyak mengumpulkan nama-nama artis, tetapi banyak yang tidak disetujui oleh Kepala Departemen dan banyak jadwal artis yang bentrok dengan jadwal *shooting*.

Setelah penulis bersama *creative artist* mendapatkan komposisi bintang tamu yang cocok, penulis meriset semua bintang tamu tersebut via kontak langsung melalui *handphone* manager, orangtua, PR (Public Relation) SWOG, kerabat dekat, dan *google*. Tugas lain yang dikerjakan penulis yaitu membuat *form request* bintang tamu untuk diajukan ke

bagian *talent* (kontrak artis/ bintang tamu) untuk menentukan biaya atau *fee*.

Selanjutnya penulis mengirimkan hasil riset kepada *creative script* yang sedang bertugas untuk *shooting*. Kemudian penulis diminta untuk menceritakan kembali hasil riset secara langsung, terkadang penulis diminta saran dan ide-ide dalam pembuatan dan penyusunan cerita oleh *creative script*

Script yang dibuat untuk televisi ditulis secara visual. Maksudnya adalah *script* dibuat dengan menggunakan kata-kata yang dapat menunjukkan secara visual dan bisa dieksekusi secara nyata, tidak hanya dengan gaya bercerita biasa (Hilliard,2008, h. 52).

Rundown merupakan rangkuman informasi tentang sebuah item atau rincian untuk sebuah program. *Rundown* dibuat oleh editor, *creative, agency* untuk menjadi pedoman sebuah program (Millerson,2009, h. 91).

Creative Property mendiskusikan *property* apa yang akan digunakan besok atau episode selanjutnya, *property* apa , untuk siapa dan akan berdampak apa saja. Apabila sudah saling sepakat antara *creative script* dan *creative property*, *creative property* membuat *list* barang-barang apa saja yang di butuhkan dan mengkordinasi ke bagian *property* atau *vendor*.

Lain sisi tugas dari *production assistant* memikirkan teknis acara, mulai dari pengambilan gambar, alat yang akan digunakan saat *shooting*, *crew call team* dan tahap *editing* sesuai kebutuhan *crew* sampai masuk ke ruang *Quality Control (QC)* sebelumnya akhirnya di distribusikan ke pesawat televisi hingga sampai di tonton oleh penonton (wawancara Iqbal Firmansyah 19 Oktober 2015).

Pada saat tahap praproduksi ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh *producer*, diantaranya memastikan kesiapan *crew* produksi termasuk segala hal yang berbentuk konten maupun teknis. *Producer* juga harus memastikan penempatan kamera, audio, dan lighting yang tepat.

Walaupun merupakan tanggung jawab dari PA, namun *Producer* harus tetap memastikan sebelum *shooting* berlangsung. Ini merupakan sebagai *final check* yang bertujuan supaya acara berjalan dengan lancar.

Pada dasarnya *Crew NET*. memang terlihat sangat focus dalam memastikan semua hal berjalan dengan baik, karena hal ini sesuai dengan kalimat andalan yang selalu mereka utarakan dalam *Crew* produksi yaitu “*ZERO MISTAKE*” (wawancara Rifqi Arsalan 19 Oktober 2015)

2. **Tahap Produksi**

Bedanya *tapping* dengan *live* hanya proses dan waktunya, bila saat *tapping* dilaksanakan proses pengeditan ulang *rough cut* hingga *quality control* sebelum akhirnya tayang, sedangkan tayangan *live* tidak terjadi pengeditan ulang dikarenakan siaran langsung dapat dinikmati oleh penonton, sehingga tayangan *live* diusahakan agar tidak ada kesalahan sedikitpun.

Pada saat *shooting crew PA* dan *Creative* terdiri dari dua orang PA dan tiga orang *Creative* serta penulis.

Pada saat produksi PA berada di *control room* dan bagian set. PA yang berada di *control room* bertugas mendampingi *director* untuk menjaga *master output* atau gambar utama yang ditayangkan. Maka dari itu, PA penting juga memahami konten cerita agar ia bisa menentukan gambar yang sesuai yang sedang dibicarakan.

Sementara PA yang ada di lapangan/set bertugas untuk menjaga set dan segala teknis jika ada perubahan di musik/audio, *lighting* dan lainnya.

Dua *creative script* bertugas pada briefing cast, home band, matadaor (papan tulis berjalan, digunakan apabila ada arahan dadakan), dan *prompter* dan *satu creative property stand by* di belakang untuk menata dan mempersiapkan masuk dan keluarnya barang-barang yang dibutuhkan pada saat eksekusi berlangsung.

Pada saat shooting berlangsung *creative script* harus mempersiapkan dan memastikan konten yang sudah disusun dapat berjalan dengan lancar, dimulai dari pengecekan ke segala hal dan *briefing* ke semua bagian.

Bila semuanya sudah sesuai dan tidak ada hambatan atau kesalahan, tinggal menunggu waktu hingga *on cam*.

Creative script merupakan nakoda dalam proses syuting berlangsung. Dimana orang yang mengendalikan dan mengarahkan isi kontennya selama syuting berlangsung. Biasanya untuk memudahkan para cast untuk mengetahui jalan ceritanya, tersedia juga *Prompter* dan papan tulis berjalan

Tugas *creative property* pada saat di studio, bertugas menata dan mempersiapkan masuk dan keluarnya barang-barang yang dibutuhkan pada saat eksekusi berlangsung. *Creative property* dituntut harus bisa tepat memasukan dan mengeluarkan *property* yang sudah sesuai segmen di *script*.

Property ini biasanya digunakan untuk melakukan gimmick, hadiah dan surprise oleh para cast dituntut harus bisa tepat memasukan dan mengeluarkan *property* yang sudah sesuai segmen di *script*.

Jarak dari kantor THE EAST ke studio Mitra tidak begitu jauh, biasanya para *crew* berjalan kaki dan naik mobil kantor jika *crew production assistan* membawa alat-alat ditempuh dengan waktu kurang lebih 10-15 menit perjalanan.

Tugas penulis dalam tahap produksi, ketika sebelum *shooting*, penulis *crew call* bintang tamu untuk menanyakan keberadaan posisi mereka satu jam sebelum *on air*. Sambil menunggu bintang tamu datang penulis juga bertugas menyebarkan *script* dan *rundown* untuk *crew* INI TALKSHOW, *audio person*, *lighting person*, *wardrobe*, *floor director*, *producer*, *director*, *control room*, *camera person*, *home band* dan para cast.

Terkadang penulis juga ditugaskan untuk menjemput bintang tamu terlebih dahulu, tergantung permintaan. Jika bintang tamu sudah hadir di sekitar studio, penulis langsung menghampiri keberadaan bintang tamu, baik ditempat parkir, depan pintu masuk atau juga di dalam mobilnya. Setelah itu penulis mengarahkan bintang tamu ke ruang tunggu atau ruang make up dan penulis harus memberikan kenyamanan dan *service* dengan baik.

Penulis juga bertugas mengarahkan bintang tamu mulai dari kapan mereka *inframe* di *segmen* berapa, dan materi pertanyaan-pertanyaan mengenai kehidupan mereka. Penulis juga membantu *Wardrobe* untuk mengecek pakaian yang dikenakan bintang tamu, apakah layak atau tidak.

Setengah jam sebelum *on air* maupun *off air*, biasanya semua *crew* terlebih dahulu melakukan *reading* atau membacakan isi keseluruhan *rundown* dan konten acara kepada *all crew* dan *cast*. Bila ada yang kurang dimengerti maka *creative script* bertanggung jawab untuk memberi arahan agar lebih jelas dan disini tim *PA* memastikan bahwa teknis acara sudah *ready*.

Dalam proses *shooting* terdapat *Floor Director* (FD) yang bertugas untuk mengatur kapan keluar masuknya *cast* dan bintang tamu juga memimpin penonton.

Tim produksi harus mempersiapkan *Studio Control Room* sebagai kamar kendali. *Control Room* ini merupakan sebuah ruangan yang di dalamnya terdapat berbagai peralatan untuk memproduksi sebuah acara sebagaimana yang biasa terdapat di dalam kamar kendali atau control room di stasiun televisi penyiaran yang biasanya dilengkapi oleh :

- Meja konsol video, alat yang dioperasikan oleh produser bersama PA sebagai pengarah teknik dan juga director sebagai pemandu gambar ;

- Monitor kendali kamera yang berfungsi sebagai monitor pra-pandang, lengkap beserta monitor induk atau master control ;
- Meja konsul audio khusus untuk para audioman ;
- Peralatan interkomunikasi untuk hubungan jarak jauh antara tim kerabat kerja produksi di dalam *Control Room* dengan tim di lapangan, di studio atau di MCR (master Control Room) yang ada di kantor NET.;
- Jam digital untuk mengukur waktu yang tepat sesuai durasi yang ditentukan ;
- Piringan gelombang mikro lengkap dengan pemancar kecil yang dipancarkan di bagian luar kendaraan ;
- Peralatan audio untuk jarak jauh ;
- Tempat menyimpan peralatan segala keperluan. (Effendy, 1993, h. 120)

Untuk proses produksi siaran langsung atau *live*. Tayangan yang secara langsung diolah di *Control Room* ini ditransmisikan dalam bentuk video signal dan audio signal oleh pemancar dengan sistem gelombang mikro. Gelombang ini kemudian ditransmisikan melalui pemancar SNG atau *Satellite News Gathering* yang ada dalam *Control Room* NET. ke satelite Palapa yang kemudian dikirim kembali ke MCR atau *Master Control Room* yang berada di kantor NET. sendiri.

Video *shooting* langsung harus memasuki MCR untuk diecek berapa detik *delay* atau keterlambatan antara keadaan di set dengan penyampaian ke pesawat televisi.

Tim teknis di MCR akan mengecek kembali apakah gerakan dan audio sudah sesuai atau belum. Selain itu komunikasi dengan MCR penting untuk menyesuaikan masuknya *commercial break* yang langsung akan diputar dari MCR pada saat *break*. Setelah disesuaikan di MCR, gelombang tersebut secara cepat hanya dalam hitungan detik langsung kembali di transmisikan ke satelit palapa yang kemudian dipancarkan ke seluruh transmitter di tanah air

yang kemudian gelombang ini akan ditangkap oleh pesawat televisi di setiap rumah (wawancara Iqbal Firmasyah 29 September 2015).

Ketika proses *shooting* berlangsung, *crew creative* bertugas untuk berkomunikasi langsung dengan para *cast* melalui *prompter* dan matador.

3. Tahap Pascaproduksi

Pada tahap terakhir, dimana tahap penyempurnaan atau penyelesaian dari hasil *shooting* baik *tapping* atau *live*. Bagi Morrisan (2009, h. 271) tahap ini mencakup seluruh kegiatan setelah pengambilan gambar sampai materi dianggap selesai sampai siap disiarkan. Dalam tahap pascaproduksi, tugas PA yang lebih dominan karena pada proses ini PA bertugas memindahkan Materi hasil *shootingan* lalu di *copy ke PC*, kemudian PA mengedit menggunakan software Edius untuk memotong durasi supaya durasi tayangnya bisa pas dengan durasinya.

Apabila proses *editing* telah selesai, kemudian dimasukkan kedalam online editing untuk dirapihkan baik tektokan gambar, diubah ISO, ditambah *scoring* hingga *finishing*.

Pada umumnya di INI *TALKSHOW* ada satu master dan tiga ISO. ISO adalah untuk ganti gambar jika gambar di masternya bermasalah. Setelah dari *online editing* hasil prosesnya masuk ke QC (*quality control*), dimana pada QC tayangan akan dilihat secara detail, apakah tayangnya itu layak tayang atau tidak bila ada juming harus direvisi serta konten juga dilihat. Tahap akhir, bila tayangan sudah dianggap layak oleh QC kemudian tayang tersebut di *push ke MCR* (wawancara Gadis Purnama 29 September 2015).

Selanjutnya tahap *pasca* produksi disini penulis bertugas memantau dan menemani bintang tamu hingga ke mobilnya. Sementara itu, penulis juga harus mengumpulkan semua *script* dan *rundown* yang dipakai untuk

dibuang dan pastikan semua *script* dan *rundown* terkumpul semuanya, agar tidak terjadi penyelewengan cerita oleh pihak lain.

Biasanya setelah *shooting* penulis juga turut membantu *PA* dalam mengumpulkan *HT*. Apabila tugas di *studio* sudah beres, baik penulis dan *crew* INI *TALKSHOW* kembali lagi ke kantor untuk melakukan evaluasi

3.3.2 Kendala Yang Ditemukan

Selama pelaksanaan magang selama tiga bulan, penulis menemukan adanya kendala yang menghambat kinerja tim di INI *TALKSHOW*, diantaranya :

1. Berkomunikasi dengan para manager yang berbeda-beda karakter dapat menghambat tugas.
2. Susah untuk mencari bintang tamu artis atau orang biasa, kendala terjadi biasanya pihak Kepala Departement yang tidak setuju dengan bintang tamu yang diajukan.
3. Mencari kontak artis juga perkara hal yang tidak mudah, apalagi artis yang tidak terlalu eksis lagi atau juga mencari kontak orang biasa, harus banyak bersabar mencari dan bertanya ke segala penjuru.
4. Mendapati kabar dari bintang tamu tiba-tiba membatalkan *shooting*., bisa terjadi sehari sebelum *take* atau juga pas di pagi atau siang hari pada saat menjelang *shooting*.
5. Di kala penulis sedang meriset bintang tamu, penulis terkadang disuruh hal lain lagi untuk mencari artis, *form request*, minta tanda tangan ke *producer*, *finance wardrobe* di lantai 30, *wardrobe*. Alhasil focus penulis menjadi buyar, sisi lain riset sedang ditunggu-tunggu oleh *creative script*.
6. Pertama kali *shooting* penulis diberi tugas dari berbagai mulut yang berbeda, sehingga membuat penulis menjadi bingung.
7. Paket yang ditujukan untuk Fitri Tropica mengalami keterlambatan kedatangan. Paket sendiri merupakan *surprise* atau kejutan untuk para

bintang tamu. Paket tersebut mengalami penundaan keberangkatan travel dari Bandung selama dua jam.

8. Pernah mendapat penugasan yang tidak detail, sehingga penulis jadi membuat kesalahan yang hampir mengganggu alur *script* yang sudah ada.
9. Ketika ada salah satu bintang tamu terlambat, membuat mendadak *creative script* harus cepat merombak sedikit segmen yang sudah di buat
10. Terjadinya *miss* komunikasi pada saat meminta izin salah satu anggota Koppasus. Beberapa pihak termasuk orang yang mau diundangnya tidak mengetahui akan menjadi bintang tamu. Padahal pihak kami sudah mendapat izin langsung dari komandan pangkat tertinggi serta surat jalan.
11. Barang *request creative script* tidak sesuai. Hal ini terjadi karena kurang di *support oleh* orang *property* atau *vendor* yang tidak sesuai *crew creative* INI TALKSHOW inginkan
12. Terkadang juga *creative script request* barang yang begitu mahal namun hanya keluar untuk *gimmickan* sekali pakai

UMMN